

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Pada penelitian ini menguji dan mengetahui apakah terdapat pengaruh antara Pertumbuhan Laba, Ukuran Perusahaan dan Reputasi KAP terhadap Kualitas Laba. Setelah melakukan pembahasan dan pengujian maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Berdasarkan Uji Signifikansi (Uji t) pada variabel Pertumbuhan Laba secara parsial (individu) berpengaruh tidak signifikan terhadap Kualitas laba. Karena perusahaan besar tidak akan begitu berpengaruh terhadap adanya pertumbuhan yang lamban atau pesaing karena sudah memiliki strategi marketing atau promosi yang sangat efektif dan baik, merupakan pemimpin pasar *consumer goods* di Indonesia, perencanaan dan pencegahan resiko yang baik, dll yang sangat stabil dan konsisten.
- b. Berdasarkan Uji Signifikansi (Uji t) pada variabel Ukuran Perusahaan secara parsial (individu) berpengaruh tidak signifikan terhadap Kualitas laba. Karena Ukuran Perusahaan dengan memakai pengukuran total aset hanya sebagai penentu bahwa perusahaan tersebut tergolong perusahaan besar, menengah atau kecil. Oleh karena itu Ukuran Perusahaan bukanlah sebagai patokan para investor dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi.
- c. Berdasarkan Uji Signifikansi (Uji t) pada variabel Reputasi KAP secara parsial (individu) berpengaruh tidak signifikan terhadap Kualitas laba. karena semua KAP yang mengaudit laporan keuangan perusahaan terkait semua telah mengikuti tahap audit, disusun sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku, dll sehingga semua tahapan dan standar yang dilakukan KAP untuk mengaudit laporan keuangan perusahaan yang dituju adalah sama dan benar. Investor tidak memandang Reputasi KAP mencerminkan kualitas laba yang dimiliki oleh perusahaan terkait, oleh karena itu Reputasi KAP ini hanya sebagai nilai plus saja terhadap perusahaan yang mengalami

pertumbuhan perusahaan yang baik bukan sebagai patokan investor dalam mengambil keputusan investasi.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, penelitian ini masih jauh dari sempurna karena adanya keterbatasan-keterbatasan. Berikut adalah keterbatasan yang ditemukan selama melakukan penelitian:

- a. Sampel penelitian yang digunakan terbatas hanya pada perusahaan manufaktur yang hanya mengalami pertumbuhan laba serta adanya pengurangan data atau melakukan outliers dikarenakan data terlalu ekstrem atau tidak normal.
- b. Sampel penelitian yang digunakan terbatas hanya selama 2 tahun, yaitu tahun 2016-2017.
- c. Penelitian ini hanya menggunakan 3 variabel yang berhubungan dengan kualitas laba. Sehingga hasil penelitian yang didapatkan kurang mewakili variabel tersebut.
- d. Beberapa perusahaan tidak memiliki data yang dibutuhkan untuk perhitungan rumus pertumbuhan laba dan *discretionary accrual*, yaitu PT Buyung Poetra Sembada Tbk, PT Mark Dynamics Indonesia Tbk, PT Panca Budi Idaman Tbk dan PT Prima Cakrawala Abadi Tbk.

5.3 Saran

Berdasarkan keterbatasan yang dimiliki dalam penelitian ini, maka saran untuk penelitian selanjutnya adalah:

- a. Menambah pengujian variabel-variabel lain yang memungkinkan berpengaruh juga terhadap kualitas laba seperti, komite audit, leverage, likuiditas, Good Corporate Governance, presistensi laba, struktur modal, dan lain lain. Agar dapat melengkapi hasil penelitian yang telah penulis lakukan.
- b. Untuk peneliti selanjutnya, mempertimbangkan objek penelitian yang diteliti, misalnya seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia agar sampel yang diuji lebih banyak.

Menggunakan periode penelitian yang lebih panjang, sehingga dapat di analisa secara jangka panjang.

